



Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Asistensi e-Filing SPT Tahunan

Juwita Azizah^{1,*}, Erliza Yubarda¹, Novidawati Tambunan², Miftahul Jannah³, Khelvin Ovela Putra¹

¹Institut Teknologi Mitra Gama, Bengkalis, Indonesia

²Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

³Politeknik Negeri Bengkalis, Bengkalis, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit: 02 Mei 2025

Revisi: 04 Mei 2025

Diterima: 17 Mei 2025

Diterbitkan: 30 Mei 2025

Kata Kunci

Relawan, Pajak, Kepatuhan, E-filing, SPT

Correspondence

E-mail: juwita1722@gmail.com*

A B S T R A K

Generasi sadar pajak adalah generasi yang merasa malu jika tidak melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan benar. Pembayaran pajak merupakan kontribusi penting dalam pembangunan negara Indonesia, mengingat 85% pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak. Pajak digunakan untuk membiayai belanja pemerintah demi kesejahteraan masyarakat, seperti membangun fasilitas umum, anggaran kesehatan, dan pendidikan. E-pajak diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak melalui sosialisasi yang efektif, terutama di kalangan generasi milenial. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh dosen AMIK Mitra Gama di KPP Pratama Bengkalis dan Mandau City Mall, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, dengan tujuan membantu asistensi e-filing pelaporan SPT Tahunan. Kegiatan yang berlangsung dari 20 Februari hingga 31 Maret 2023 ini melibatkan 14 relawan pajak dan bertujuan meningkatkan kesadaran pajak di masyarakat serta memberikan pengalaman praktis di bidang perpajakan kepada para relawan. Diharapkan kegiatan ini dapat memperkuat kerjasama antara Dirjen Pajak dan AMIK Mitra Gama dalam implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan kualitas pelaporan SPT Tahunan di masa mendatang.

Abstract

Tax-conscious generation is one that feels ashamed if they do not fulfill their tax obligations correctly. Paying taxes is a crucial contribution to Indonesia's development, as 85% of the state's revenue comes from tax receipts. Taxes fund government expenditures for public amenities, healthcare, education, and other productive activities. E-taxation, not new in Indonesia, is expected to enhance tax compliance through effective socialization, especially among millennials. This community service initiative by AMIK Mitra Gama faculty members at KPP Pratama Bengkalis and Mandau City Mall, Bengkalis Regency, Riau Province, aimed to assist in e-filing annual tax return submissions. Conducted from February 20 to March 31, 2023, involving 14 tax volunteer participants, the program aimed to raise public tax awareness and provide practical tax expertise to volunteers. The endeavor seeks to strengthen collaboration between the Directorate General of Taxes and AMIK Mitra Gama in fulfilling the three pillars of higher education and improving future annual tax reporting quality.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu instrumen utama dalam keuangan publik yang memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, kontribusi pajak terhadap pendapatan negara mencapai 85%, menjadikannya sumber utama untuk membiayai berbagai kebutuhan pemerintah seperti infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Pentingnya pajak tidak

hanya terletak pada aspek keuangan, tetapi juga sebagai alat untuk mengatur kebijakan ekonomi dan sosial negara [1].

Generasi sadar pajak menjadi kunci dalam memastikan pemenuhan kewajiban perpajakan secara tepat dan berkelanjutan. Mereka menganggap penting untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dengan benar sebagai bentuk kontribusi aktif mereka dalam memajukan bangsa. Namun, kesadaran pajak ini tidak selalu mudah terbentuk, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung kurang terpapar informasi terkait [2].

Di tengah perkembangan teknologi informasi, penerapan e-pajak atau e-filing menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi dan kepatuhan pajak. Sistem ini tidak hanya memudahkan wajib pajak dalam melaporkan pajak secara elektronik, tetapi juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam administrasi perpajakan.

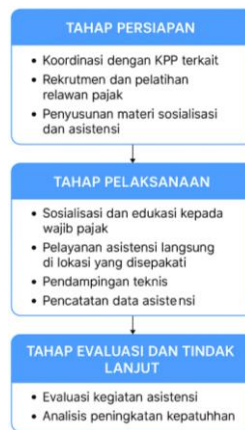
Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen AMIK Mitra Gama di KPP Pratama Bengkalis dan Mandau City Mall, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran pajak masyarakat, khususnya bagi generasi milenial. Melalui kegiatan ini, diharapkan para relawan pajak dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses e-filing serta pentingnya kewajiban perpajakan dalam membangun bangsa. Dalam konteks ini, pendahuluan ini menguraikan latar belakang pentingnya pajak dalam pembangunan negara, tantangan dalam meningkatkan kesadaran pajak, serta relevansi kegiatan pengabdian masyarakat dalam mendukung efektivitas e-filing dan peningkatan kesadaran pajak di Indonesia.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dari AMIK Mitra Gama di KPP Pratama Bengkalis dan Mandau City Mall, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran pajak di kalangan masyarakat, khususnya generasi milenial. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk memberikan bantuan dalam asistensi e-filing pelaporan SPT Tahunan, sehingga memudahkan wajib pajak dalam mengisi dan mengajukan Surat Pemberitahuan Tahunan secara elektronik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menyebarkan pemahaman tentang pentingnya kewajiban perpajakan sebagai bagian dari partisipasi aktif dalam pembangunan negara.

Bagi para relawan pajak yang terlibat, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang perpajakan, serta mengembangkan kemampuan mereka dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi wajib pajak dan relawan, tetapi juga mendukung terciptanya masyarakat yang lebih sadar akan peran penting pajak dalam pembangunan dan kesejahteraan bersama. Dengan kolaborasi yang erat antara AMIK Mitra Gama dan KPP Pratama Bengkalis, diharapkan pula bahwa kegiatan ini dapat memperkuat jaringan kerja sama antarlembaga dalam mendukung kepatuhan perpajakan dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

2. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur guna mencapai tujuan peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui asistensi pengisian dan pelaporan SPT Tahunan secara elektronik (e-Filing). Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Metode pelaksanaan

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, berikut adalah beberapa poin yang dapat dibahas:

3.1. Hasil Kegiatan

Peningkatan Keterampilan dalam E-Filing: Para relawan pajak dan peserta kegiatan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan sistem e-filing untuk pelaporan SPT Tahunan. Mereka mampu mengisi dan mengajukan SPT secara efektif, mengurangi potensi kesalahan administratif dan meningkatkan efisiensi dalam proses perpajakan.

Peningkatan Kesadaran Pajak: Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang intensif, terutama di kalangan generasi milenial, terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya kewajiban perpajakan. Masyarakat menjadi lebih sadar akan kontribusi mereka dalam mendukung pembangunan negara melalui pembayaran pajak yang tepat.

Penguatan Kerjasama Institusi: Kegiatan ini berhasil memperkuat kerjasama antara AMIK Mitra Gama dengan KPP Pratama Bengkalis dan Mandau City Mall. Kolaborasi ini memungkinkan pengiriman informasi dan edukasi perpajakan yang lebih luas dan efektif ke masyarakat.

3.2. Pembahasan

Pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup beberapa aspek penting yang relevan dengan hasil yang dicapai. Pertama-tama, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan peserta, khususnya para relawan pajak, dalam menggunakan e-filing untuk melaporkan SPT Tahunan. Dengan adanya bantuan langsung dan pelatihan praktis, mereka dapat mengatasi hambatan teknis dan meningkatkan kepatuhan serta akurasi dalam pelaporan pajak.

Selanjutnya, kegiatan ini juga efektif dalam meningkatkan kesadaran pajak di masyarakat, terutama di kalangan generasi milenial yang cenderung kurang terpapar informasi terkait kewajiban perpajakan. Melalui sosialisasi intensif, masyarakat diberi pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya kontribusi pajak dalam pembangunan negara. Hal ini diharapkan dapat mengurangi tingkat ketidakpatuhan pajak dan meningkatkan partisipasi aktif dalam membiayai kebutuhan publik.

Pembahasan juga mencakup tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan, seperti tingkat literasi digital dan pemahaman teknis yang beragam di kalangan masyarakat. Upaya lanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat mengakses dan menggunakan e-filing dengan baik, sehingga manfaat dari sistem ini dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

Selain itu, kolaborasi antara AMIK Mitra Gama, KPP Pratama Bengkalis, dan Mandau City Mall menunjukkan pentingnya kerjasama lintas sektor dalam mendukung efektivitas program pengabdian masyarakat. Dengan memperkuat hubungan ini, edukasi perpajakan dapat lebih luas dan berdampak lebih besar terhadap masyarakat.

Terakhir, pembahasan ini memberikan rekomendasi untuk masa depan, termasuk pengembangan program pelatihan yang lebih komprehensif, peningkatan pendekatan dalam sosialisasi perpajakan, serta perluasan cakupan edukasi ke lingkungan pendidikan formal dan non-formal. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pajak secara keseluruhan dan memperkuat fondasi perpajakan yang lebih solid untuk pembangunan ekonomi dan sosial Indonesia ke depan.



Gambar 2. Foto kegiatan



Gambar 3. Foto kegiatan pelaporan pajak

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen AMIK Mitra Gama di KPP Pratama Bengkalis dan Mandau City Mall, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat melalui asistensi e-filing pelaporan SPT Tahunan. Kegiatan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis relawan dan wajib pajak dalam penggunaan sistem e-filing, tetapi juga menumbuhkan kesadaran pajak, khususnya di kalangan generasi muda, sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan negara. Kolaborasi antara perguruan tinggi, instansi pajak, dan pusat perbelanjaan membuktikan bahwa sinergi lintas sektor mampu memperluas dampak edukatif dan memperkuat budaya taat pajak di tingkat lokal.

Daftar Pustaka

- [1] V. S. Mackinnon, "The Definition of Taxation," 1964. doi: 10.1007/978-94-011-8910-1_6
- [2] R. Christanti, "Memprediksi intensi kepatuhan pajak generasi muda," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Mar. 2023, doi: 10.21460/jrak.2023.191.441